



Bethel International Church
Address : 87-07 Justice Avenue, Elmhurst, NY
Office : 87-07 Justice Avenue, Elmhurst, NY
Phone : 718-806-1880
Office Hour : Mon - Fri 11:00AM – 5:00 PM

Early Morning Prayer. Mon - Fri @ 5:00 AM
Tuesday and Wednesday prayer Tower @6:00 PM
Thursday Prayer Tower @9 AM
Engage Youth Service. Friday @ 7:00 PM
CORE. Saturday @ 6:30 PM
Saturday Morning Prayer. Saturday @ 8:00 AM

Sunday Services Times
Northeast Location - At Bethel Center
87-07 Justice Avenue, Elmhurst
7:30 , 9:00 AM & 10:45 AM (Indonesia)
12:30 PM (English)

ONLINE Sunday Service is also broadcasted at
www.bethelic.com

CHILDREN CHURCH IN PERSON @ HLC
88 - 39 53rd Ave, Elmhurst NY 11373
9 AM & 10:30 AM (All Classes)

Notes

BIC New York

Yohanes 14 : 15
"Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku. "

**** Women Discipleship**
Sabtu , 17 October 2026
11am - 1.30pm
@ [87-07 Justice Avenue](#)

**** Ibadah Thanksgiving**
Kamis , 26 November 2026 @ 9.30am
Bertempat di
New York Presbyterian Church (Bethel Hall)
[4323 37th Avenue](#)
[Long island city - NY 11101](#)

Daily Bible Reading
October 12 - 18

NEH 7,8; KIS 1	Monday, Oct 12
NEH 9,10; KIS 2	Tuesday, Oct 13
NEH 11,12; MZM 1; KIS 3	Wed, Oct 14
NEH 13; MAL 1,2; KIS 4	Thursday, Oct 15
MAL 3,4; MZM 148; KIS 5	Friday, Oct 16
AYB 1,2; KIS 6,7	Saturday, Oct 17
AYB 3,4; KIS 8,9	Sunday, Oct 18

SEORANG MURID BELAJAR MENGIKUTI YESUS

“Setiap hari ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.”[□](Lukas 9:23)

Kita diselamatkan bukan hanya untuk menjadi orang percaya, dibaptis, datang beribadah, menerima berkat, dan memperoleh hidup kekal. Tuhan memanggil setiap orang percaya untuk menjadi murid-Nya.

Yesus berkata, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku.”(Matius 28:19-20).

Menjadi murid bukan sekadar mengetahui lebih banyak tentang Alkitab, mengembangkan karunia, atau melakukan pelayanan. Seorang murid belajar mengikuti Gurunya.

Melalui proses pemuridan, kita memahami bahwa menjadi murid Yesus bukan hanya berarti percaya kepada-Nya, tetapi juga belajar mengikuti Dia setiap hari—menempatkan kehendak Tuhan di atas kehendak pribadi dan memilih jalan-Nya dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, pertanyaannya bukan hanya:

“Apakah saya percaya kepada Yesus?”

Tetapi juga:

“Apakah saya sungguh-sungguh mengikuti Yesus?”

Bagaimana seorang murid mengikut Yesus?

MENYANGKAL DIRI

Menyangkal diri bukan berarti membenci diri sendiri atau menganggap diri tidak berharga. Menyangkal diri berarti menempatkan kehendak Allah di atas kehendak pribadi. Artinya, kita belajar berkata, “Bukan kehendakku yang terutama, melainkan kehendak Tuhan.”

Yesus sendiri memberikan teladan ketika berdoa di Taman Getsemani:

“Bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi.”[□](Lukas 22:42)

Menyangkal diri berarti ketika keinginan kita bertentangan dengan firman Tuhan, kita memilih untuk menaati firman Tuhan.

Lalu, bagaimana kita mengetahui kehendak Tuhan?

Firman Tuhan berkata:

“Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.”[□](Roma 12:2)

Pikiran kita perlu terus diperbarui melalui firman Tuhan dan pekerjaan Roh Kudus. Semakin pikiran kita diperbarui, semakin kita belajar mengenali apa yang berkenan kepada Tuhan.

Dalam kehidupan sehari-hari, menyangkal diri dapat berarti:

- ☐ Memilih melakukan apa yang benar meskipun tidak populer.
- ☐ Mengampuni ketika kita ingin membalas.
- ☐ Mengatakan “tidak” kepada dosa dan godaan.

- ☐ Menahan ego ketika kita ingin menang sendiri.
- ☐ Memilih kehendak Tuhan ketika kehendak-Nya berbeda dari keinginan kita.

Menyangkal diri berarti tidak lagi menjadikan keinginan pribadi sebagai yang terutama, melainkan menempatkan Tuhan dan kehendak-Nya di atas segalanya.

MEMIKUL SALIB

Yesus berkata:

“...memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku.”[□](Lukas 9:23)

Memikul salib berarti bersedia membayar harga untuk tetap taat kepada Kristus. Mengikuti Yesus tidak selalu berarti memilih jalan yang paling nyaman. Filipi 2:8, “Dalam keadaan sebagai manusia, Ia merendahkan diri dan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.”

Ada kalanya kita harus memilih:

- ☐ Ketaatan daripada kenyamanan.
- ☐ Kebenaran daripada penerimaan manusia.
- ☐ Pengampunan daripada kepahitan.
- ☐ Kehendak Tuhan daripada keinginan pribadi.
- ☐ Pimpinan Roh Kudus daripada keinginan daging.
- ☐ Perkenanan Tuhan daripada keinginan untuk menyenangkan semua orang.

Yesus sendiri memberikan teladan ketaatan kepada Bapa. Ia tetap taat sekalipun jalan yang harus ditempuh-Nya sangat berat.

Paulus menulis:

“Aku telah disalibkan dengan Kristus...”[□](Galatia 2:19)

Memikul salib bukan berarti kita harus mencari-cari penderitaan. Memikul salib berarti tetap memilih untuk taat kepada Kristus ketika ketaatan itu menuntut pengorbanan, kesabaran, atau keberanian. Memikul salib berarti tetap setia kepada Yesus, sekalipun untuk melakukannya kita harus membayar harga.

MENGIKUTI YESUS SETIAP HARI

Perhatikan satu ungkapan penting dalam Lukas 9:23: SETIAP HARI.

Menjadi murid bukanlah keputusan satu kali yang kemudian selesai. Mengikuti Yesus adalah komitmen yang terus dijalani setiap hari.

Setiap hari kita dihadapkan pada pilihan:

Apakah kita akan mengikuti firman Tuhan atau mengikuti perasaan kita?

Apakah kita akan berpegang pada kebenaran atau menyerah pada tekanan lingkungan?

Apakah kita akan mengampuni atau menyimpan kepahitan?

Apakah kita akan berjalan dalam iman atau hanya berdasarkan apa yang kita lihat?

Apakah kita akan mengikuti kehendak Tuhan atau kehendak diri sendiri?

Karena itu, menjadi murid berarti setiap hari kita berkata:

“Yesus, hari ini saya memilih untuk mengikuti Engkau.”

Bukan hanya pada hari Minggu. Bukan hanya ketika berada di gereja. Tetapi juga di rumah, di tempat kerja, di sekolah, dalam keluarga, dalam hubungan dengan orang lain, dalam penggunaan uang, dalam perkataan, dan bahkan ketika tidak ada seorang pun yang melihat.

Mengikuti Yesus adalah cara hidup. Kita belajar menjadikan Dia sebagai Tuhan atas setiap aspek kehidupan kita, bukan hanya pada waktu-waktu tertentu.

KESIMPULAN

Menjadi murid berarti belajar mengikuti Yesus setiap hari.

MENYANGKAL DIRI berarti menempatkan kehendak Tuhan di atas kehendak pribadi.

MEMIKUL SALIB berarti tetap taat kepada Kristus sekalipun ketaatan itu menuntut pengorbanan.

MENGIKUTI YESUS SETIAP HARI berarti menjadikan Kristus sebagai Tuhan atas seluruh kehidupan kita.

Yesus berkata:

“Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya.”[□](Lukas 9:24)

ONE THING TO REMEMBER

A disciple does not only believe in Jesus. A disciple follows Jesus.

Seorang murid bukan hanya percaya kepada Yesus. Seorang murid belajar mengikuti Yesus.

Mari kita meminta pertolongan Tuhan agar kita tidak hanya memahami firman ini, tetapi juga mengambil satu langkah nyata untuk mengikuti Yesus.

Tanyakan kepada diri kita masing-masing:

“Apa satu hal yang Tuhan ingin saya lakukan minggu ini sebagai wujud bahwa saya sungguh-sungguh mengikuti Yesus?”

- Mungkin kita perlu mengampuni seseorang.
- Mungkin kita perlu belajar berkata “tidak” terhadap godaan untuk bergosip.
- Mungkin kita perlu memperbaiki hubungan dengan seseorang.
- Mungkin kita perlu mulai mendisiplinkan diri untuk membaca firman Tuhan dan berdoa setiap hari.
- Atau mungkin kita perlu mengambil keputusan untuk menaati Tuhan dalam satu hal yang selama ini sulit kita serahkan kepada-Nya.

Apa pun itu, jangan berhenti hanya pada niat.

Mari kita mengambil satu langkah nyata untuk mengikuti Yesus. Sebab menjadi murid bukan hanya tentang apa yang kita percayai, tetapi juga tentang bagaimana kita hidup setiap hari.